

# PENGARUH METODE *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NU 01 JOGOROTO JOMBANG

Hana Al Fazila\*, Zaenal Arifin Hasan\*\*

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang  
[alfazilahana@gmail.com](mailto:alfazilahana@gmail.com)

**Abstract:** *In general, the center of the learning process is focusing on the teacher. In the process of increasing student learning success, the teacher has an important role. Usually the learning that occurs is that students sit and listen to what is conveyed by the teacher which makes the effectiveness of learning less. With this, a learning method is needed so that activeness returns to life. This article aims to find out the implementation, learning outcomes and the influence of the Talking Stick method on the learning outcomes of class X students in Islamic Religious Education Subject. This research belongs to the Quasi experimental One-Group Pretest Posttest Design with a quantitative approach. In collecting data using observations, tests, and photographs. The results of this study are 1). Implementation of this method goes well. Evidenced by the frequency distribution table, namely the frequency of 12 with intervals of 85-95 and a percentage of 46.15% is included in the good category. 2). In the experimental class, it was found that the mean pretest was 55.00 and 87.88 posttest. Meanwhile for the control class, the mean pretest score was 42.69 and posttest was 63.27. The learning output of class X students of PAI subjects at SMK NU 01 Jogoroto Jombang increased as an indicator of the mean value. 3). The calculation results of the paired sample t test using a 95% confidence level are known to be the value of Sig. (2tailed) is 0.000 (0.000 < 0.05) which means that H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>a</sub> is accepted.*

**Keywords :** *The Talking Stick Method, Learning Outcomes, Islamic Religious Education.*

---

**Abstrak:** Pada umumnya pusat saat proses pembelajaran adalah berfokus pada pengajar. Dalam proses meningkatkan keberhasilan belajar siswa, yang memiliki peran penting adalah guru. Biasanya pembelajaran yang terjadi adalah siswa duduk dan menyimak apa yang disampaikan oleh gurunya yang menjadikan keefektifan belajar menjadi kurang. Dengan ini, maka diperlukan sebuah metode belajar agar keaktifan kembali hidup. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan, hasil belajar dan pengaruh metode *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan *quasi-experimental one-group pretest-posttest design*. Dalam pengumpulan data menggunakan pengamatan, *test*, dan foto-foto. Hasil penelitian ini yaitu 1). Pelaksanaan metode ini berjalan dengan baik. Dibuktikan dengan tabel distribusi frekuensi yaitu frekuensi sebanyak 12 dengan interval 85-95 dan presentase sebesar 46.15% termasuk dalam kategori baik. 2). Pada kelas percobaan diketahui nilai mean *pretest* 55,00 dan *posttest* 87,88. Sedangkan kelas kontrol, mean nilai *pretest* nya 42,69 dan *posttest* 63,27. Keluaran belajar siswa kelas X mapel PAI di SMK NU 01 Jogoroto Jombang meningkat sebagai bentuk Indikator dari nilai mean. 3). Hasil perhitungan *paired sample t test* menggunakan dengan tingkat kepercayaan 95% nilai Sig. (2tailed) adalah sebesar 0,000 (0,000 < 0,05) yang artinya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

**Kata Kunci :** Metode *Talking Stick*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.

---

\*Alumni S-1 Pendidikan Agama Islam FAI Unhasy Tebuireng Jombang

\*\*Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam FAI Unhasy Tebuireng Jombang

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang selalu melekat pada diri manusia untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Tujuan pendidikan salah satu diantaranya adalah menjadikan manusia menjadi pribadi yang memiliki jiwa sosial kemasyarakatan dan berbudaya. Selain itu, bertujuan agar manusia menjadi hamba Allah SWT yang mampu menjalankan tugasnya sebagai makhluk hidup. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Surat Al- Ankabut ayat 43:

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعُلَمَاءُ

Artinya: "Dan perumpamaan-perumpamaan ini kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang yang berilmu." (Q.S Al-Ankabut (29): 43) <sup>1</sup>

Dalam dunia pendidikan terdapat komponen penting yaitu: pengajar, murid, tujuan, isi, metode media dan evaluasi. Hal yang dilaksanakan bukan yang diciptakan disebut dengan pembelajaran. Pada dasarnya pembelajaran merupakan upaya seorang pengajar untuk membantu siswanya dalam belajar.<sup>2</sup> Lembaga pendidikan yang berdiri diharapkan mampu untuk memberikan pengaruh positif untuk menciptakan karakter siswa terutama dalam memahami nilai agama. Nilai tersebut disalurkan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung khususnya pada pelajaran PAI yang merupakan sebuah ikhtiar secara alamiah dan telah tersusun rancangan apa yang akan dilakukan oleh orang dewasa yang bertujuan untuk mengamalkan ajaran agama islam dan bertakwa serta memiliki akhlak yang mulia, yang dilakukan melalui tahap bimbingan, pelatihan, arahan dan pengalaman.

Pada umumnya, proses belajar mengajar berfokus kepada yang mengajar, jika berfokus kepada pengajar akan membuat peserta didik kurang dalam keaktifan. Untuk mengatasi kurangnya keaktifan tersebut dibutuhkan sebuah metode untuk meningkatkan keaktifan murid. Semakin baik metodenya, maka semakin efektif dan efisien proses pembelajarannya. Metode *Talking Stick* yaitu termasuk metode pembelajaran kooperatif yang memberikan fasilitas siswa dalam kebebasan berekspresi dalam belajar tanpa menunggu adanya perintah atau paksaan dari guru yang bertujuan untuk menanamkan rasa percaya diri dan rasa keingintahuan yang tinggi.

Konteks penelitian ini adalah kesadaran guru-guru di SMK NU 01 Jogoroto terhadap kondisi dimana siswa yang lebih reseptif belajar dengan metode Talking Stick dan musik lebih berpeluang untuk belajar. Agar siswa yang kurang pandai dapat berpartisipasi dalam diskusi kelas dan menghindari monopoli kelas oleh siswa yang lebih pandai, suasana di dalam kelas menjadi lebih hidup. Metode yang digunakan sebelumnya adalah metode konvensional, yang mana guru menjelaskan materi didepan kelas dan murid hanya mendengarkan saja. Dengan dihubungkan dengan adanya fakta bahwa siswa juga harus memahami nilai-nilai

---

<sup>1</sup> QS. al-Ankabut (29): 43

<sup>2</sup> Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 14.

agama dalam pelajaran PAI dan metode pembelajaran *Talking stick* ini, maka harus diketahui hasil output yang didapat oleh siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan *quasi-experimental one-group pretest-posttest design*. *Pretest* digunakan sebelum perlakuan desain. Populasinya adalah siswa SMK NU 01 Jogoroto tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 176 siswa. Sampel yang di ambil dari kelas X dan paralelnya. Penelitian mengambil sampel dari kelas tersebut sehingga diambil 2 kelas secara random untuk kelas kontrol dan percobaan. Total siswa dari kelas kontrol dan eksperimen masing-masing 26 sehingga ada 52 siswa yang menjadi sampel. Untuk menggali data peneliti menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Tes. Data dikumpulkan dnegan teknik pengamatan, tess dan foto-foto dokumentasi.

Penting diingat untuk harus benar-benar mengetahui alat yang digunakan untuk analisis. Jika alat analisis yang dipilih tidak sejalan dengan permasalahan, meskipun telah memilih alat analisis terbaik, temuan penelitian mungkin masih disalahartikan dan tidak berguna.<sup>3</sup> Penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi dalam menjawab rumusan memakai Paired Sample t-test yang di awali dengan uji normalitas (prasyarat) menggunakan SPSS. Penelitian dilakukan antara 15 Februari dan 18 Maret 2023.

## HASIL PENELITIAN

### Nilai Pretest dan Posttest

Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh nilai *Pretest* dan *Posttest* sebagai sebagai berikut:

Tabel 1  
*Nilai Pretest dan Posttest*

NO	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	Posttet
1	40	90	35	50
2	50	85	40	60
3	55	80	40	70
4	50	80	35	50
5	60	95	30	55
6	40	85	35	65
7	70	90	40	65

<sup>3</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: K E N C A N A, 2017), 89.

8	55	85	40	55
9	55	90	45	65
10	60	90	30	60
11	65	90	35	55
12	50	90	45	70
13	40	80	40	60
14	55	75	55	75
15	45	90	50	65
16	60	85	55	70
17	65	100	45	65
18	70	100	40	70
19	45	85	45	65
20	55	95	35	60
21	60	80	55	75
22	65	95	50	65
23	60	85	50	55
24	45	80	50	70
25	50	95	45	65
26	65	90	45	65

1. Pelaksanaan metode *Talking stick* Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK NU 01 Jogoroto Jombang

Tabel 2  
Output Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	MaXimum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	26	40	70	55.00	9.055
Posttest Eksperimen	26	75	100	87.88	6.507
Pretest Kontrol	26	30	55	42.69	7.380
Posttest Kontrol	26	50	75	63.27	6.920
Valid N (listwise)	26				

Berdasarkan tabel diatas, mean *pretest* sebesar 55,00, sedangkan mean *posttest* sebesar 87,88. Dengan Std.Deviasi 9,055 dan 6,507

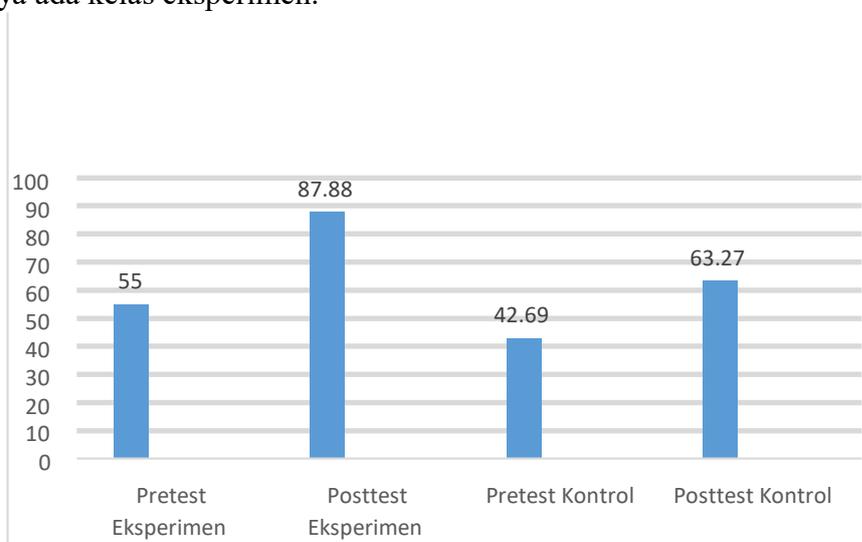
Tabel 3  
Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	75-81	5	Kurang Baik	19,23%
2	82-88	7	Cukup Baik	26,93%
3	89-95	12	Baik	46,15%
4	96-100	2	Sangat Baik	7,69%

Pelaksanaan metode *talking stick* berjalan dengan baik. Dibuktikan dengan table distribusi frekuensi diatas yaitu frekuensi sebanyak 12 dengan interval 85-95 dan presentase sebesar 46.15% termasuk dalam kategori baik.

### Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK NU 01 Jogoroto Jombang

Pada tabel 2 diketahui diketahui nilai terendah *pretest* sebesar 40 dan 70 untuk tertingginya dengan rata-rata 55,00 dan standar deviasi 9,055. Nilai terendah *posttes* sebesar 75 dan 100 untuk tertingginya dengan rata-rata 87,88 dan standar deviasi 6,507. Untuk kelas kontrol data *pretest* nilai terendah 30 dan tertinggi 55, ratarata nya 42,69 dan standar deviasi 7,380. Untuk nilai *posttest* dengan nilai terendah dan tertinggi masing-masing 50 dan 75. Mean 63,27 dan standar deviasinya 6,920. Capaian belajar siswa kelas X mapel PAI di SMK NU 01 Jogoroto Jombang ada peningkatan yang signifikan pada nilai rata-ratanya, khususnya ada kelas eksperimen.



Gambar 1 Diagram Nilai Rata-Rata Hasil Belajar

**2. Pengaruh metode *Talking stick* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK NU 01 Jogoroto Jombang**

Dikarenakan uji paired sampel t-test masuk dalam kategori statistik parametrik, sebagai bentuk persyaratan yang harus dilakukan sebelum analisis tersebut, maka harus diuji normalitas datanya:

Tabel 4  
Output Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil belajar siswa	<i>Pretest</i> Eksperimen	.133	26	.200*	.946	26	.186
	<i>Posttest</i> Eksperimen	.166	26	.064	.944	26	.163
	<i>Pretest</i> Kontrol	.142	26	.187	.941	26	.139
	<i>Posttest</i> Kontrol	.214	26	.003	.933	26	.093

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa df (derajat kebebasan) untuk kelas percobaan dan kontrol adalah sebanyak 26 artinya sampel untuk masing-masing kelas kurang dari 50 responden. Maka dapat dilihat pada uji normalitas Shapiro wilk bahwa nilai sig. *pretest* dan *posttest* sebesar 0,186 dan 0,163. Untuk kelas kontrol *pretest* dan *posttest* sebesar 0,139 dan 0,093. Nilai sig keduanya  $> 0,05$  maka, maka dapat dikatakan data berdistribusi secara normal.

Tabel 5  
Output Uji Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistic					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>Pretest</i> Eksperimen	55.00	26	9.055	1.776
	<i>Posttest</i> Eksperimen	87.88	26	6.507	1.276

Pair 2	Pretest Kontrol	42.69	26	7.380	1.447
	Posttest Kontrol	63.27	26	6.920	1.357

Pada output paired sampel statistik diatas, diketahui bahwa dengan responden sebanyak 26 siswa dan *mean pretest* dan *posttest* kelas percobaan sebesar 55,00 dan 87,88. Untuk kelas kontrol, pada *mean pretest* dan *posttest* sebesar 42,69 dan 63,27. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yaitu  $55,00 < posttets\ 87,88$  dan pada kelas kontrol  $pretest\ 42,69 < 63,27$ , artinya secara deskriptif adanya perbedaan rata-rata nilai PAI pada kelas eksperimen yang mendapatkan treatment metode *talking stick* dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode konvensional.

Tabel 6  
Output Uji Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-32.885	8.508	1.688	-36.320	-29.449	-19.714	25	.000
Pair 2	Pretest Kontrol - Posttest Kontrol	-20.577	5.887	1.154	-22.955	-18.199	-17.823	25	.000

Berdasarkan tabel diatas, nilai Sig kelas kontrol dan eksperimen 0,000, maka  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima. sehingga terdapat pengaruh antara metode dengan hasil belajar siswa.

Metode *Talking Stick* (Tongkat Bicara) merupakan sebuah pembelajaran terbuka yang menggunakan tongkat, siswa yang membawa tongkat dituntut untuk menjawab masalah yang diajukan guru agar mendorong keaktifan siswa serta menjadikan suasana kelas menjadi aktif. Kelasnya dibagi anggota yang terdiri dari 5-6 siswa pada langkah awal, setelah itu dia akan memperkenalkan materi pelajaran. Kemudian, diberikan kesempatan untuk berdiskusi terlebih dahulu. Guru menginstruksikan salah satu siswa dalam satu kelompok untuk mengontrol anggota kelompok lainnya dengan menggunakan tongkat yang telah diberikan oleh instruktur. Mengikuti nyanyian, sementara kelompok lain terus bernyanyi, yang

membawa tongkat terakhir diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Metode tongkat bicara tidak digunakan dengan kelas kontrol; sebaliknya, guru menyampaikan pelajaran dengan cara tradisional yang menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam berbicara di depan orang banyak.

Untuk mengukur kedalaman pengetahuan siswa sebelum mengajar, guru memberikan pretest (tes pertama). Untuk mengukur seberapa baik siswa telah memahami materi, guru juga memberikan posttest di akhir pelajaran. Setelah diberikan *pretest dan posttest* diketahui bahwa nilai tertinggi dan terendah *pretest* adalah 70 dan 40 dengan rata-rata 55. Nilai tertinggi dan terendah *Posttest* sebesar 100 dan 75 pada kelas percobaan. Untuk kelas kontrol, nilai tertinggi dan terendah *pretest* adalah 55 dan 30, untuk nilai *posttest* nya tertinggi 75 dan terendah 50.

Penelitian menggunakan rumus sampel paired t test, yang dimuali dengan uji normalitas, karena uji sampel paired t test termasuk dalam kategori statistik parametrik. Setelah melakukan analisis data uji normalitas Shapiro-Wilk diketahui nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka berdistribusi normal. Langkah selanjutnya masuk ke dalam perhitungan sampel paired t test yang diketahui bahwa paired sampel statistiknya mempunyai nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* 55,00 dan 87,88 dikelas eksperimen. Sedangkan kelas kontrol, nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 42,69 dan 63,27. Nilai *sig paired sample t test* dengan tingkat kepercayaan 95% sebesar 0,000. Sehingga  $\text{sig} < 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dengan hipotesis  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.

## **KESIMPULAN**

Capaian belajar siswa kelas X mata pelajaran PAI ada peningkatan yang menonjol setelah dilakukan treatment menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan metode *talking stick*. Metode pembelajaran *talking stick* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK NU 01 Jogorto Jombang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Qur'an al Karim  
Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media, 2019), 8.  
Husamah, dkk. 2019. *Pengantar Pendidikan*. Malang: UMM Press  
Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 14.  
Pasaribu, Eva. 2022. *Model Pembelajaran Kooperatif dan Kecerdasan Interpersonal*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia  
Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), 50.

*Hana Al Fazila, Zaenal Arifin Hasan*

Sri Kurniati, *Metode Pembelajaran LBS Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022), 7.

Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: K E N C A N A, 2017), 89.

Ujang S. Hidayat, *Model-Model Pembelajaran Efektif*, (Sukabumi: Yaysan Budhi Mulia Sukabumi, 2016), 105.